

## **PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN**

**Murni Dahlena Nst<sup>1)</sup>  
Munawaroh<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : murnidahlena@umnaw.ac.id

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan rasio leverage Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitasnya dengan Return on Asset (ROA) perusahaan perbankan selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan sampel 10 bank selama 3 tahun dari 2016-2018 dengan menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada perusahaan perbankan dan dalam kurun waktu 3 tahun, seharusnya dapat mengguankan sektor perusahaan lainnya dan kurun waktu yang lebih lama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, sektor perusahaan, sampel dna menambah periode penelitian.*

**Kata Kunci :** *Kinerja Perusahaan, Debt on Asset Ratio (DAR), Debt on Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA).*

### ***Abstract***

*This study aims to determine the partial influence of capital structure proxied with leverage ratios those are debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER) to company performance seen from its profitability with return on asset (ROA) of banking companies for 3 years. This study used a sample of 10 bank for 3 years from 2016-2018 by using regression analysis. The results showed partially DAR dan DER variabls affect to ROA. This study is limited to a banking company only and within 3 years, it should be able to use other corporate sectors and longer periods of time. Further research is expected to add research variables, corporate sectors, samples and add to the study period.*

**Keywords :** *Corporate Performance, Debt on Assets Ratio, Debt on Equity Ratio, Return on Asset.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional persusahaan Hery (2015:29). Peningkatan dan penurunan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham (Irham Fahmi, 2012:89). Keberlansungan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari laporan keuangannya dimana menjadi sarana bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Dan untuk menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan mempergunakan rasio keuangan.

Profitabilitas memiliki informasi untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam

melakukan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Menurut Soares dan Yunanto, 2018 menyatakan bahwa salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbedanya pula antara satu bank dengan bank yang lain dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu penelitian yang menguji hubungan atau peran variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return on Asset (ROA) . Penentuan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,42868904
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,789

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 1 menunjukkan bahwa data variabel residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.789 yang lebih besar 0.05, hal ini menunjukkan data yang diuji terdistribusi normal

### 3.1.2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	,234	,459		,509	,615		
1 X1	3,027	,683	,755	4,429	,000	,636	1,571
X2	-,181	,037	-,826	4,841	,000	,636	1,571

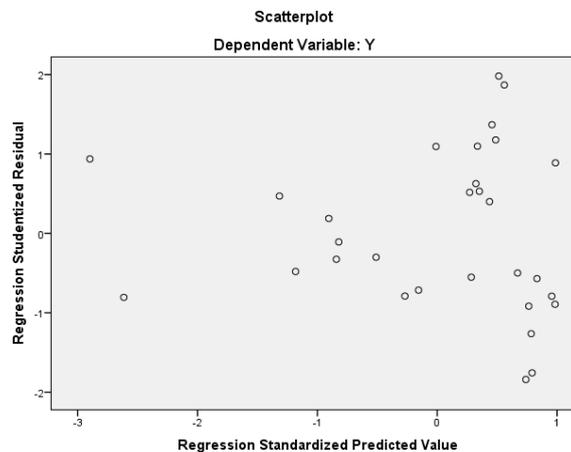
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel independen terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 2 tidak terdapat variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10, artinya dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat memprediksi profitabilitas selama periode pengamatan. Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinieritas.

### 3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



### 3.1.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,463	,44428	,895

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

### 3.1.5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,234	,459		,509	,615		
1 X1	3,027	,683	,755	4,429	,000	,636	1,571
X2	-,181	,037	-,826	4,841	,000	,636	1,571

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

### 3.1.6. Uji F

Tabel 6. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,333	2	2,667	13,509	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,329	27	,197		
	Total	10,663	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

### 3.1.7. Uji t

Tabel 7. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,234	,459		,509	,615		
1 X1	3,027	,683	,755	4,429	,000	,636	1,571
X2	-,181	,037	-,826	4,841	,000	,636	1,571

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

### 3.1.8. Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707 <sup>a</sup>	,500	,463	,44428	,895

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil uji determinasi diketahui bahwa angka adjusted R Square 0,463 yang dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini 46,3% ROA dapat diperoleh dan dijelaskan oleh DAR dan DER. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain diluar dari model.

### 3.2. Pembahasan

Fungsi intermediasi bank yakni menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat merupakan fungsi yang penting dalam perbankan. *Financing to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah data pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal penilaian kesehatan, bank yang sehat adalah bank yang tingkat FDR nya tinggi. Ini berarti bank tersebut cukup aktif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Sedangkan profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Selain menjalankan fungsi intermediasi, perolehan laba merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bank. Rasio profitabilitas merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bank. Rasio profitabilitas merupakan dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana bank. Melalui analisis profitabilitas dapat diketahui efisiensi dan efektivitas suatu bank selama periode waktu tertentu. Faktor ekspansi kredit yang ditunjukkan dengan rasio *Financing to Deposit ratio* sangat penting oleh bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Dengan peningkatan dan pengelolaan penyaluran kredit yang baik akan mendorong suatu bank untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai *Debt on Asset Ratio* (DAR) dan *Debt on Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas menunjukkan secara parsial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hutang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas (ROA)

## 5. DAFTAR PUSTAKA.

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 885-902.
- Fahmi, Irfan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta . PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, M, (2012). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. BPFE.
- Komara. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Moal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20 (1), 10-21
- Maryono, B. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan : Bukti Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.
- Pransajaya, (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1
- Ulfiyati. (2017). Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*